

Hubungan antara kepuasan citra tubuh dan perilaku tidak sehat pada wanita dewasa muda

Batari Andi Toja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287053&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh Jackson dan Sullivan (dalam Kemala, 2000) menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan pria, wanita lebih menampilkan ketidakpuasan terhadap tubuhnya sehingga lebih sering menilai tubuhnya secara negatif dan menganggap penampilan fisik sebagai hal yang sangat penting. Ketika wanita merasakan adanya ketidakpuasan terhadap citra tubuhnya, maka akan timbul kecenderungan pada diri wanita tersebut untuk berusaha mencapai tahap tubuh sempurna dengan melakukan usaha-usaha yang mampu membeikan hasil memuaskan walaupun berpotensi merugikan kesehatan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara kepuasan citra tubuh dan perilaku tidak sehat pada wanita dewasa muda dengan rentang usia 20-40 tahun. Jenis perilaku tidak sehat pada penelitian ini adalah diet ketat yang tidak seimbang, penggunaan substansi kimia, olah raga yang berlebihan, dan operasi plastik terhadap bagian-bagian tubuh yang ingin diubah. Selain itu, peneliti juga ingin melihat berapa besar kontribusi aspek evaluasi penampilan, aspek orientasi penampilan, aspek evaluasi kesehatan, aspek orientasi kesehatan, aspek orientasi tentang penyakit, dan aspek kecemasan gemuk terhadap perilaku tidak sehat tersebut.

Pengukuran terhadap kepuasan citra tubuh dilakukan dengan menggunakan alat ukur Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire yang dikembangkan oleh Thomas F. Cash pada tahun 1989 (dalam Marina, 1997). Sedangkan alat ukur perilaku tidak sehat disusun oleh peneliti sendiri yang dilakukan berdasarkan hasil elisitasi. Perhitungan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik multiple regression melalui program SPSS 12.0.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepuasan citra tubuh dan perilaku tidak sehat pada wanita dewasa muda. Namun lebih jauh tidak ditemukan adanya kontribusi aspek -aspek yang disebutkan di atas terhadap perilaku tidak sehat. Peneliti berasumsi tidak adanya hubungan antara faktor-faktor terkait disebabkan oleh kurangnya item kuesioner yang mengukur aspek tersebut, di samping subyek penelitian yang kebanyakan memiliki nilai IMT kekurangan berat badan tingkat ringan

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk lebih memperbanyak item yang mengukur aspek-aspek kepuasan citra tubuh sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara kepuasan citra tubuh dan perilaku tidak sehat secara maksimal. Selain itu juga disarankan untuk mempertimbangkan nilai IMT yang dimiliki subyek sebagai data kontrol penelitian.